



## Bus tanpa Trayek Akan Dirazia

YOGYAKARTA – Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan merazia bus yang keluar-masuk Terminal Giwangan. Razia tersebut digelar untuk mengantisipasi kehadiran bus-bus tanpa izin menjelang Ramadan dan Lebaran. "Yang justru rawan adalah bus-bus baru. Biasanya belum keluar izin trayeknya tapi nekat beroperasi untuk kejar setoran," kata Kepala Seksi Pengendalian dan Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Asung Waluyo, kemarin.

Bus-bus baru menjadi sasaran pengawasan, khususnya bus besar antarkota antarprovinsi. Modus yang diendus, misalnya, ada bus asal Purworejo yang menawarkan tumpangan untuk tujuan Jakarta. Namun jalur yang ditempuh berputar-putar. Ujung-ujungnya, penumpang dioper ke Semarang, sehingga harus naik bus lain dan membayar lagi. "Di Terminal Giwangan, kasus itu pernah terjadi. Tapi kami sudah antisipasi," ujarnya.

Dinas Perhubungan mengancam akan melaporkan pengusaha yang kedapatan beroperasi tanpa trayek ke Kementerian Perhubungan. "Kami tak mau toleransi. Ini tak akan sekadar operasi kelayakan bus, tapi lebih ke izinnya," kata dia.

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis Terminal Giwangan, Bakti Zunanta, mengatakan pihaknya akan menambah bus cadangan untuk mengantisipasi lonjakan jumlah

penumpang. Bus cadangan disiapkan untuk tujuan Jakarta dan Surabaya.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, mengatakan pemerintah sedang merancang skema rekayasa jalur keluar-masuk bus besar di dalam kota untuk mengantisipasi kemacetan. "Terutama semakin banyaknya jalur bus besar pariwisata yang menuju Malioboro," kata dia.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005